

## **KECAKAPAN HIDUP PERSONAL DAN VOKASIONAL KAUM PEREMPUAN MELALUI TENUN BUNA BATU NONA DI RT/01 RW/01 KELURAHAN OESAPA**

**Maria Taneo<sup>1</sup>, Josephina K. Sogen<sup>2</sup>, Abdul Syukur<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana**

Email: [mia.taneo98@gmail.com](mailto:mia.taneo98@gmail.com), [inkatharina78@gmail.com](mailto:inkatharina78@gmail.com),  
[abdulsyukur376@gmail.com](mailto:abdulsyukur376@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecakapan hidup personal dan vokasional kaum perempuan melalui kelompok Tenun Buna Batu Nona. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kecakapan hidup personal dan vokasional kaum perempuan melalui kelompok tenun Buna Batu Nona. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok Tenun Buna Batu Nona di RT/01 RW/01 Kelurahan Oesapa. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yang kemudian didapat tiga orang, diantaranya satu penanggung jawab bidang karya, satu ketua kelompok tenun dan satu anggota kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua (2) kecakapan yaitu kecakapan hidup personal dan kecakapan hidup vokasional. kecakapan hidup personal memiliki 3 indikator 1. Kesadaran diri, 2. Kecakapan berpikir rasional/ inisiatif, dan 3. Kemandirian. Kecakapan vokasional yaitu melihat proses pengerjaan tenun Buna.

Kata Kunci: kecakapan hidup, personal, vokasional, kelompok tenun buna

## **WOMEN'S PERSONAL AND VOCATIONAL LIFE SKILLS THROUGH BUNA BATU NONA WEAVING IN RT/01 RW/01 OESAPA DISTRICT**

### **ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this study is how women's personal and professional life skills are enhanced by the Buna Batu Nona Weaving group. The purpose of this study was to identify the personal and professional life skills of women in the Buna Batu Nona weaving group. This research uses a descriptive qualitative approach. This research was conducted in the Buna Batu Nona Weaving group at RT/01 RW/01 Oesapa Village. A targeted sampling technique was used to identify the whistleblowers, which then identified three individuals, including a person responsible for the work area, a leader of the web group, and a member of the group. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The results of this study show that there are two (2) skills, namely personal life skills and professional life skills. Personal life skills have three indicators: 1. self-confidence, 2. rational/initiative*

*thinking skills and 3. independence. Professional skills include the process of Buna weaving.*

**Keywords:** *Buna Weaving, Group Personal and Professional Life Skills*

---

## PENDAHULUAN

Panggabean (Pendidikan kecakapan hidup adalah sebuah kemampuan yang diperlukan seseorang untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan sekitar dimana seseorang berada seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan mengambil sebuah keputusan, pemecahan suatu masalah, berpikir kreatif, berkamunikasi yang efektif dan keterampilan membangun hubungan yang baik antar pribadi dan sesama (Anwar, 2004).

Kecakapan hidup memiliki beberapa jenis tetapi penulis lebih memfokuskan pada kecakapan personal dan kecakapan vokasional. Kecakapan personal menurut Konstelnik (dalam Yusria 2016) memaknai kecakapan personal berada pada domain efektif antara lain adanya kesadaran diri, inisiatif dan kemandirian. Kecakapan vokasional seringkali disebut dengan "kecakapan kejuruan" artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat (Dinas Pendidikan 2011).

Dapat di simpulkan kecakapan hidup merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sesuai dengan bidang keterampilan yang di tekuni salah satunya yaitu tenun ikat sulam. *Life skill* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para

kaum perempuan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki salah satunya dalam kegiatan tenun ikat sulam.

Menurut Nurcahyani 2018 menjelaskan bahwa tenun ikat merupakan proses persilangan antara benang arah memanjang disebut lungsi dan dipadu dengan benang arah melebar yang disebut pakan dengan didasarkan pada pola anyaman tertentu.

Kelompok tenun Buna Batu Nona merupakan salah satu kelompok binaan Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef Kota Kupang adalah tempat dimana kaum perempuan dapat mengembangkan kemampuan atau skillnya untuk lebih aktif dan produktif, selain para ibu mengetahui kemampuan yang ada dalam diri, mereka juga dapat berpikir kritis mengenai kebutuhan hidup yang harus di penuhi dengan mengandalkan kemampuan menenun tenun buna.

Hasil observasi awal penulis di kelompok Tenun Buna Batu Nona RT/01 RW/01 Kelurahan Oesapa, kelompok ini berdiri pada bulan juni tahun 2020 dengan jumlah 5 orang anggota yang di dalamnya ada 1 ketua kelompok, 2 orang penanggung jawab pada bidang karya, mempunyai inisiatif untuk mengembangkan skill atau kemampuan yang di miliki, para ibu dapat membantu perekonomian keluarga dengan menjual hasil kain

tenun tersebut dengan usaha tenun ikat rumahan, para ibu penenun mulai menenun dari SD dan SMA dengan proses otodidak yaitu melihat dari cara pengerjaan orang tuanya dahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul” **Kecakapan Hidup Personal dan Vokasional Kaum Perempuan Melalui Tenun Buna Batu Nona Di RT/01, RW/01 Keurahan Oesapa**”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang kecakapan hidup personal dan vokasional kaum perempuan Kelompok Tenun Buna Batu Nona Binaan Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef Kota Kupang, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diharapkan penemuan-penemuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, terutama dengan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang di

lakukan sebagai kecakapan personal dan vokasional kaum perempuan melalui Tenun Buna di kelompok Tenun ikat Batu Nona Binaan Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kelompok tenun Buna *Batu Nona* merupakan salah satu kelompok binaan Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef Kota Kupang adalah tempat dimana kaum perempuan dapat mengembangkan kemampuan atau skillnya untuk lebih aktif dan produktif, kelompok ini berdiri pada bulan Juni tahun 2020 dengan jumlah 5 orang anggota yang di dalamnya ada 1 ketua kelompok, 2 orang penanggung jawab pada bidang karya. Dalam hasil penelitian di bahas tentang dua kecakapan hidup yaitu kecakapan personal dan kecakapan vokasional.

### **1) Kecakapan hidup personal**

Kecakapan hidup personal merupakan sebuah potensi yang ada dalam diri setiap individu yang dengan sadar di ketahui dan di syukuri serta harus di kembangkan untuk menunjang kehidupannya. Dalam kecakapan personal membahas tentang kesadaran diri, kecakapan berpikir rasional/inisiatif dan juga kemandirian.

**A. Kesadaran diri** yaitu mengetahui dan mensyukuri apa yang ada dalam diri. Dilihat dari latar belakang para ibu yaitu para ibu kelompok tenun merupakan turunan dari keluarga penenun dan para ibu penenun

juga belajar menenun dari SD dan juga SMA. Para ibu penenun

**B. Berpikir rasional/inisiatif** dimana seseorang dapat menangani suatu keadaan dan bertindak sesuai dengan apa yang dipahami. Dalam hal ini dapat dilihat para ibu penenun belajar menenun secara otodidak dengan melihat bagaimana orang tuanya dahulu menenun, dan jika terdapat kesalahan maka para ibu lebih teliti dalam proses pengerjaan kain tenun buna.

**C. Kemandirian** merupakan kemampuan untuk mengelola semua milik kita, seperti tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan untuk mengambil resiko dan memecahkan masalah dalam berbagai situasi dan kondisi. Salah satu contoh kemandirian yaitu dilihat dari bagaimana para ibu penenun belajar menenun secara otodidak dan meningkatkan motivasi dalam menenun dan juga mempromosikan hasil tenun tersebut sehingga mampu membantu perekonomian para ibu penenun.

## 2) Kecakapan hidup vokasional

Kecakapan vokasional seringkali disebut dengan "kecakapan kejuruan". Artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Dalam kecakapan ini terdapat dua indikator yaitu Kecakapan Vokasional Dasar yaitu kemampuan melakukan gerak

dasar, kemampuan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan jenis/bidang yang digeluti dan kemampuan membaca gambar. Kecakapan Vokasional Khusus yaitu kecakapan ini memiliki prinsip dasar yaitu menghasikan barang dan jasa. Kedua indikator ini membahas tentang bagaimana proses pembuatan kain tenun buna.

## PEMBAHASAN

Kecakapan hidup personal adalah kemampuan yang dimiliki untuk menyadari akan kemampuan dan kelebihan yang ada dalam diri. Di buktikan dalam Yusria 2016 memaknai bahwa kecakapan personal berada dalam domain efektif yang di dalamnya ada kesadaran diri, inisiatif dan juga kemandirian. Sedangkan kecakapan vokasional adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam menekuni suatu pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Dibuktikan juga dalam Dinas Pendidikan 2011 memaknai kecakapan vokasional seringkali disebut dengan "kecakapan kejuruan" artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang ada dimasyarakat. Salah satu contoh sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti yaitu Tenun Buna Batu Nona.

Kelompok tenun ikat batu nona ini merupakan kumpulan yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang meluangkan waktunya untuk menenun serta mencari penghasilan sebagai tambahan untuk perekonomian keluarga.

Tenun ikat menurut Panggabean (dalam Nurcahyani 2018) menjelaskan bahwa tenun ikat merupakan proses persilangan antara benang arah memanjang di sebut lungsi dan dipadu dengan benang arah melebar disebut pakan dengan didasarkan pada pola anyaman tertentu.

Tenun ikat buna juga terdapat salah satu teknik didalamnya yaitu menyulam, menyulam dalam hal ini adalah teknik kerajinan tangan dimana kita dapat membuat pola dalam bentuk gambar atau motif, seperti yang dikatakan oleh Syafira Ira dan Nelmira Weni 2019 yaitu sulaman adalah salah seni kerajinan yang banyak dijumpai dan memiliki keanekaragaman ragam hias, sulaman juga merupakan salah satu seni mengatur benang secara dekoratif di atas permukaan kain/bahan.

Hasil observasi awal peneliti yang turun langsung untuk mengamati lokasi penelitian yaitu dimana peneliti melihat kegiatan atau aktivitas dari para ibu menenun di rumah mereka masing-masing dengan alat tradisional dan bahan-bahan yang para ibu pakai dalam menenun. Hasil wawancara dengan para ibu penenun pun dilakukan di rumah para ibu penenun dengan menanyakan sejumlah pertanyaan mengenai kecakapan hidup personal dan vokasional tenun buna batu nona yaitu dengan melihat kemampuan dalam diri dan juga dalam proses pengerjaan tenun buna.

Proses pengerjaan tenun ikat buna pun terbilang lebih lama tetapi itupun

disesuaikan dengan motif yang di minta oleh konsumen atau motif yang di buat sendiri oleh penenun sesuai dengan ide atau inisiatif dari penenun, seperti yang di sampaikan oleh ibu SB yaitu *pengerjaan untuk selendang dan sarung itu bisa memakan waktu satu bulan atau lebih dan juga motif itu bisa dibuat sendiri oleh penenun atau di kasih gambar sendiri oleh konsumen.* Karena menggunakan dua teknik dalam satu bidang pekerjaan maka bukan hal yang mudah untuk para ibu penenun mengerjakannya disamping itu mereka adalah ibu-ibu rumah tangga.

Tenun ikat buna memiliki keunikan tersendiri dari tenun ikat lainnya yaitu terletak pada motif, seperti yang dikatakan juga oleh ibu GF yaitu *kain yang dihasilkan motifnya itu timbul keluar sedangkan kain tenun lainnya itu motifnya sejajar dengan benang lainnya dan tidak timbul.* Harga yang di tawarkan tenun ikat buna lebih mahal dari pada tenun ikat sotis/lotis.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan Susilo Setyo Utomo, dkk (2023) tentang Sejarah Pembuatan Kain Tenun Motif Buna di Desa Letneo Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. Pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu (1). Proses pengelolaan kapas menjadi benang untuk kain tenun motif buna, (2). Proses pewarnaan benang untuk kain tenun motif buna, dan (3). Proses menenun kain tenun motif buna.

Hasil penelitian terdahulu lainnya juga dilakukan oleh Samrid Neonufa, dkk (2016) tentang pelatihan Tenun Ikat di Rumah Pintar Sonaf Soet Hinef

(Analisis Dampak Pelatihan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perempuan Penenun. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas kain tenun ikat agar peserta dapat menciptakan produk yang berkualitas.

Berdasarkan kedua hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan kain tenun buna harus tetap menjaga dan melestarikan hasil karya tenun dengan memperhatikan setiap tahapan yang dalam pembuatan kain tenun yang dilakukan secara tradisional, selain itu terdapat pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan dari seorang penenun, sehingga para penenun dapat mengembangkan skill atau kemampuannya dengan menciptakan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Kecakapan Hidup Personal dan Vokasional Kaum Perempuan Melalui Tenun Ikat Bata Nona di RT/01 R/01 Kelurahan Oesapa Kota Kupang, maka dapat diberikan kesimpulan yaitu: Kelompok tenun ikat bata nona yang dijalankan oleh para ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai latar belakang keluarga penenun yang dijalankan secara turun-temurun. Para ibu-ibu penenun menekuni bidang menenun dari SD dan SMA

dengan proses otidak ataupun dari ajaran orang tua.

Kelompok tenun ini memiliki skill/ kemampuan yang terbilang patut di apresiasi karena tenun buna ini terbilang unik dan juga proses pengerjaannya menggunakan dua Teknik yaitu menenun dan menyulam sehingga dibutuhkan ketelitian yang cukup untuk menenun tenun buna, sehingga hasil yang di peroleh berupa produk kain tenun ini mempunyai keindahan dan keunikan dari kain tenun buna tersebut dan juga mempunyai harga dan nilai jual yang tinggi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Dalam kecakapan hidup personal terdapat tiga indikator yaitu:

1. Kesadaran Diri.
2. Berpikir Rasional/ Inisiatif.
3. Kemandirian.

Dalam kecakapan vokasional terdapat dua indikator yaitu:

1. Vokasional Dasar.
2. Vokasional Khusus.

Setiap indikator yang ada pada kecakapan hidup personal dan kecakapan hidup vokasional meperlihatkan adanya karakteristik yang berbeda-beda seperti cara berpikir, cara menyelesaikan masalah, menuangkan ide atau gagasan, dan juga dapat mengembangkan kemampuan para ibu penenun dengan terus menenun serta terus melestarikan budaya melalui produk yang dihasilkan yaitu kain tenun buna.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar. Ibid, (2004). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education). Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, (2011). Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Moleong. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT RemajaRosdakarya. Bandung
- Neonufa. S, Hardika, Nasution Z, (2016). Pelatihan Tenun Ikat Di Rumah Pintar (Analisis Dampak Pelatihan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perempuan Penenun. Jurnal Pendidikan. 1(6):1216-1223
- Nur Alim Imron, (2014). Pengaruh Kecakapan Akademik dan Kecakapan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X1 Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Bunda Satria Wangon (Skripsi). Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Nurchayani, (2018). Strategi Pengembangan Produk Kain Tenun Ikat Sintang. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 3(1): 57
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syafira. I., Nelmira. W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembuatan Sulaman Timbul Pada Mata Kuliah Sulaman Universitas Negeri Padang. Gorga Jurnal Seni Rupa 8(1): 107.
- Utomo S.S., Neolaka Y.S., Nenis D.A., (2023). Sejarah Pembuatan Kain Tenun Motif Bunga Di Desa Letneo Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. Jurnal Sejarah 20(1).
- Yusria (2016). Peningkatan Kecakapan Personal Melalui Pembelajaran Konseptual. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. 10 (2): 331-332